

Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Booklet untuk Siswa SD Kelas 4 Pada Materi Bangun Datar

Faizatul Istikhomah¹, Mumun Nurmilawati²

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2}

faizatulistikhomah@gmail.com¹, mumunnurmila68@gmail.com²

ABSTRACT

During mathematics learning, the teacher still rarely applies learning media. Learning resources used are limited and not varied. Students become bored when the learning process takes place which results in decreased interest in learning so that students cannot understand the material in depth and experience difficulties. This study aims to analyze the needs of the media used to support learning in flat shape materials. This type of research is descriptive qualitative. Data collection methods used are questionnaires, interviews and document studies. This research was conducted at Mojoroto 4 Public Elementary School, Kediri City by distributing questionnaires to 23 grade 4 students and conducting interviews with grade 4 teachers. Based on the questionnaire on the needs of students and teachers for learning media for flat shapes, it was found that teachers and students needed learning media and agreed if flat learning media were made.

Keywords: Needs Analysis, Learning Media, Booklets, Flat Shapes

ABSTRAK

Selama kegiatan pembelajaran matematika materi bangun datar guru masih jarang mengaplikasikan media pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan terbatas dan tidak bervariasi. Siswa menjadi bosan saat proses pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan minat belajar menurun sehingga siswa tidak bisa memahami materi secara mendalam dan mengalami kesulitan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran pada materi bangun datar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengambilan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan studi dokumen. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Mojoroto 4 Kota Kediri dengan menyebarkan angket siswa kelas 4 sebanyak 23 orang siswa dan melakukan wawancara kepada guru kelas 4. Berdasarkan angket kebutuhan siswa dan guru terhadap media pembelajaran materi bangun datar diperoleh hasil bahwa guru dan siswa membutuhkan media pembelajaran dan setuju jika dibuatkan media pembelajaran bangun datar.

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan, Media Pembelajaran, Booklet, Bangun datar

PENDAHULUAN

Matematika merupakan pembelajaran yang penting dalam dunia pendidikan. Sejak kecil manusia sudah menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari seperti menghitung, menambah dan juga mengurangi. Pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang dalam pelaksanaan pendidikan di pelajari anak – anak mulai dari Sekolah Dasar sampai sekolah menengah. Mata pelajaran matematika perlu diberikan untuk membekali peserta didik agar berfikir logis, sistematis serta kritis ketika menghadapi masalah dalam kehidupan sehari – hari.

Dalam kenyataannya peserta didik memiliki pandangan yang berbeda terhadap matematika. Ada yang memandang matematika merupakan pembelajaran yang sulit di mengerti ada yang menganggap matematika merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang. Sejumlah siswa menganggap matematika sulit di karenakan tidak suka menghitung dan sulit dipahami. Hal ini berdampak pada hasil belajar mereka pada mata pelajaran matematika yang rendah.

penggunaan media ketika proses pembelajaran berlangsung, bisa menjadi alternatif guru untuk mengatasi kebosanan siswa dan membantu untuk memahami materi yang dirasa sulit. Menurut Tofano (2018:104) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat belajar peserta didik.

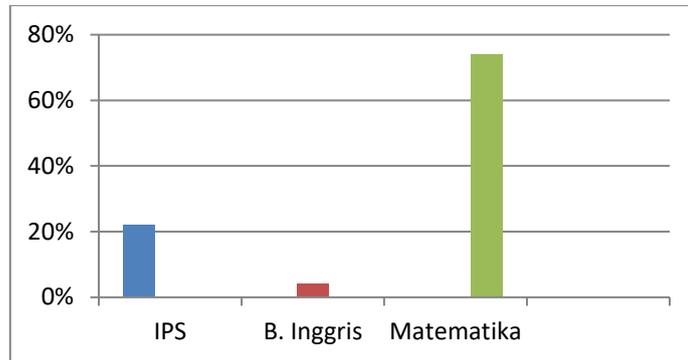
Kenyataannya masih banyak guru yang jarang mengaplikasikan media pembelajaran saat proses mengajar. Sumber belajar yang digunakan terbatas dan tidak bervariasi hanya menggunakan modul ajar dan LKPD. Berdasarkan dari studi dokumen hasil nilai pada materi bangun datar sebanyak 11 siswa dari 23 siswa mendapat nilai dibawah KKM <70. Kesulitan yang mereka hadapi yaitu, sulitnya menghafal jenis – jenis bangun datar, sifat – sifat bangun datar dan banyaknya rumus yang sulit dihafal dari semua jenis bangun datar. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang membantu siswa memahami materi bangun datar lebih mendalam dan mudah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran pada materi bangun datar.

METODE PENELITIAN

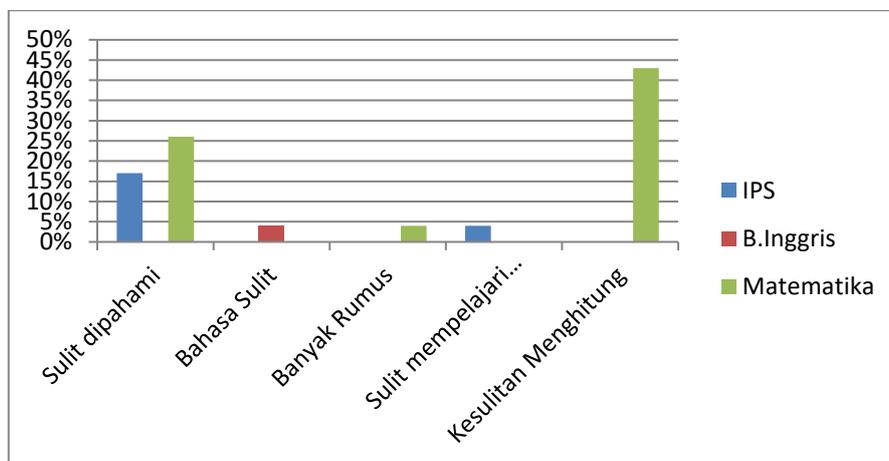
Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pada pada 16 Mei 2023. Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu guru kelas 4 SD Negeri Mojoroto 4 dan siswa kelas 4 yang sudah mendapatkan materi bangun datar. Angket diberikan kepada siswa kelas 4 SD Negeri Mojoroto 4. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan studi dokumen. Angket yang digunakan berupa angket terbuka. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data berupa presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

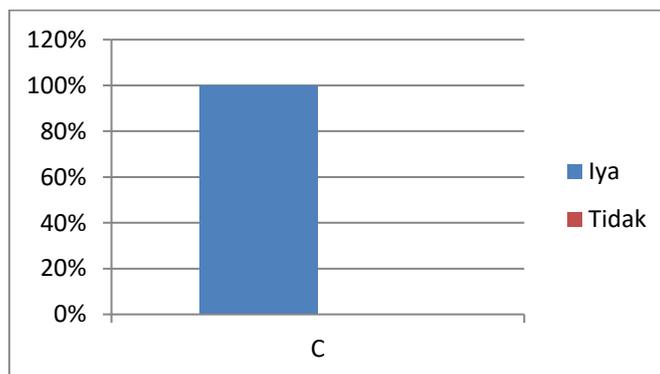
Setelah dilakukan observasi berupa angket kepada siswa, diperoleh data berupa grafik. Komponen yang digunakan di dalam angket siswa meliputi, (A) Materi apa yang dirasa sulit?, (B) Kenapa merasa sulit pada materi tersebut?, (C) Apakah guru menggunakan media saat menjelaskan materi?, (D) Media seperti apa yang disukai ketika guru menjelaskan materi?. Untuk data grafik yang diperoleh dari SD Negeri Mojoroto 4 dapat dilihat sebagai berikut:



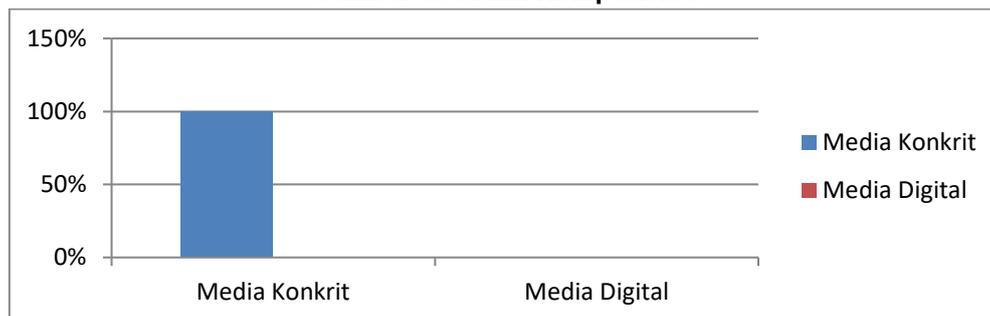
Gambar 1. Grafik Komponen A



Gambar 2. Grafik Komponen B



Gambar 3. Grafik Komponen C



Gambar 4. Grafik Komponen D

Setelah dilakukan wawancara terhadap guru kelas 4 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Panduan wawancara bersama guru kelas 4 mengenai kondisi siswa di dalam kelas

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1	Menurut ibu materi apa yang dirasa sulit oleh kebanyakan siswa?	Bahasa Indonesia
2	Apa kondisi masing – masing siswa sama atau tidak	Tidak Sama
3	Apakah saat menjelaskan materi menggunakan media dan media apa yang digunakan?	Tidak selalu, Alat Peraga dan Media Elektronik
4	Metode apa yang ibu gunakan ketika menjelaskan materi	Problem Based Learning (PBL), Percobaan, Peer Teaching Method, Pembelajaran Kontekstual
5	Bahan ajar apa yang biasa digunakan pada proses pembelajaran	Modul Ajar, LKPD, Proyek

Untuk mengetahui analisis kebutuhan media pembelajaran pada siswa kelas 4 di SD Negeri Mojoroto 4, maka peneliti melakukan prosedur pengumpulan data angket, wawancara dan studi dokumen. Studi dokumen dilakukan untuk mengetahui nilai pada mata pelajaran matematika materi bangun datar.

Berdasarkan wawancara yang diajukan dengan guru kelas 4 diperoleh informasi bahwa guru menggunakan modul ajar dan LKPD pada saat proses pembelajaran. Guru SD Negeri Mojoroto 4 untuk kelas 2,3,5 dan 6 menggunakan buku paket sesuai dengan kurikulum 2013 sedangkan guru kelas 1 dan kelas 4 menggunakan modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka. Selain itu, guru juga tidak selalu menggunakan media saat menjelaskan materi. Namun penggunaan media tersebut belum dapat menarik perhatian siswa untuk bisa antusias dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu siswa kurang memahami materi pembelajaran dan bisa berdampak pada hasil belajarnya. Karena hal itu guru membutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Hasil analisis dalam penggunaan media pembelajaran guru hanya menggunakan media elektronik dan alat peraga. Media tersebut terkesan kurang menarik perhatian siswa dan inovasinya sedikit.

Berdasarkan angket *need assesment* yang diberikan kepada siswa diperoleh hasil bahwa anak merasa kesulitan pada materi matematika dengan presentase 74% dan diperkuat dari hasil studi dokumen hasil nilai pada materi bangun datar sebanyak 11 siswa dari 23 siswa mendapat nilai dibawah KKM <70. Siswa lebih suka menggunakan media konkrit ketika melakukan pembelajaran namun, guru menggunakan media elektronik hal ini menimbulkan ketidak sinkronan antara kebutuhan siswa dan fasilitas yang diberikan guru. maka diperoleh hasil bahwa siswa mengalami kesulitan pada

materi matematika bangun datar dan membutuhkan media pembelajaran konkrit.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Retno Andhita Ananda, Vit Ardhyantama dan Sugiyono mahasiswa STKIP PGRI Pacitan Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Media *Booklet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Segi Banyak" pada tahun 2022, hasil penelitian ini yaitu pengembangan media *booklet* mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan dari hasil tes siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *booklet* dengan hasil 44% sebelum menggunakan media *booklet* dan 88,8% setelah menggunakan media *booklet*, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Penelitian yang dilakukan oleh I.K. Dadi, I.W. Redhana, P.P. Juniartina mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia Progam Studi S1 Pendidikan IPA dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Kebutuhan Untuk Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis *Mind Mapping*" tahun 2019, hasil penelitian ini adalah 100% guru menyatakab media pembelajaran IPA berbasis *mind mapping* itu menarik, 100% guru menginginkan perlunya dikembangkan media pembelajaran IPA berbasis *mind mapping* dan 100% guru menyatakan setuju menggunakan media pembelajaran IPA berbasis *mind mapping* dalam menjelaskan konsep IPA. Hasil analisis kebutuhan siswa 95,3% siswa menyatakan media pembelajaran IPA bebabasis *mind mapping* menarik, 97,4% siswa setuju menggunakan menggunakan media pembelajaran IPA berbasis *mind mapping* pada kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil studi literatur dan studi lapangan menunjukkan bahwa perlu dikembangkan media pembelajaran IPA berbasis *mind mapping*.

Dari hasil observasi, wawancara, studi dokumen dan didukung oleh penelitian terdahulu maka diperlukan adanya pembuatan dan pengembangan media konkrit yang membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara mendalam sehingga tidak mengalami kesulitan pada mata pelajaran matematika. Salah satu media konkrit yang dapat dikembangkan yaitu media *booklet*. Melalui pembelajaran menggunakan media *booklet* siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan dapat membangun sendiri materi yang akan mereka dapatkan. Kelebihan dari media *booklet* yaitu bisa dipelajari kapan saja, bisa dipelajari sendiri oleh siswa tanpa harus didampingi oleh guru, memiliki desain yang menarik sehingga minat baca siswa tinggi, menampung informasi lebih lengkap, praktis, dan sederhana. Selain kelebihan media *booklet* juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu keberhasilan dalam menyampaikan informasi tergantung kepada kemampuan membaca sasaran (siswa) yang dituju, apabila rancangan lambang visual yang digunakan untuk mempermudah penyampaian materi kurang tepat malah akan menurunkan kualitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Mojojoto 4 dengan melakukan angket, wawancara dan studi dokumen, didapatkan informasi bahwa siswa kelas 4 membutuhkan adanya media dalam pembelajaran matematika materi bangun datar. Media yang dibutuhkan berupa media konkrit yang membantu siswa memahami materi bangun datar dengan mudah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.
- Agustyaningrum, N., & Pradanti, P. (2022). *TEORI PERKEMBANGAN PIAGET DAN VYGOTSKY: BAGAIMANA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR ?* 5 (1), 568–582.
- Ananda, R. A., & Sugiyono, V. A. (2022). *Pengembangan Media Booklet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Segi Banyak*. 9, 254–264.
- Belajar, S., & Sekolah, D. I. (2018). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET SCIENCE FOR KIDS SEBAGAI*. 1(April), 10–17.
- Diki, S. A. A., Mukmin, B. A., & Wenda, D. D. N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Booklet Berbasis Kontektual pada Materi Sumber Energi untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 159–164. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/>
- Faiqoh, E. (2021). *Efektivitas penggunaan media booklet dibandingkan dengan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan variasi menu MP-ASI pada ibu balita*. 1–235.
- Fitriani, L., & Krisnawati, Y. (2019). *PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET BERBASIS*. 2, 143–151.
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group* (Issue Mei).
- Maryati, I., & Priatna, N. (2018). INTEGRASI NILAI-NILAI KARAKTER MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 333–344. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v6i3.322>
- Nahria, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet Pada Materi Hidrolisis Garam. *Skripsi*.
- Niam, F., & Prastowo, A. Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Materi Benda di sekitar Kelas 3 untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SDN Wonorejo 02 Kabupaten Blitar. *Patria*

Educational Journal (PEJ), 2(1), 60–69.

- Nizam, F. J. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA*. 4(1), 71–80.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Puspita, A., Kurniawan, A. D., & Rahayu, H. M. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET PADA MATERI SISTEM IMUN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMAN 8 PONTIANAK. *JURNAL BIOEDUCATION*, 4(1), 64–73. <https://doi.org/10.29406/524>
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Saputri, I., & Rigianti, H. A. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mapel Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Siswa Kelas VI *Warta Pendidikan| E-Journal*, 9344, 59–63. <http://jurnal.warta-pendidikan.com/ojs/index.php/WP/article/view/184%0Ahttp://jurnal.warta-pendidikan.com/ojs/index.php/WP/article/download/184/174>
- Unaenah, E., Hidayah, A., Aditya, A. M., Nur, N., Maghfiroh, N., Dewanti, R. R., Safitri, T., & Tangerang, U. M. (2020). *BANGUN DATAR SEKOLAH DASAR*. 2, 327–349.
- Watson, J., & Crick, F. (n.d.). *Research and development ; penelitian di bidang kependidikan yang inovatif, produktif dan bermakna*.